

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan ekonomi yang memiliki implikasi jangka panjang yang signifikan. Investasi bukan hanya sekedar tindakan mengalokasikan sumber daya ke dalam instrumen keuangan, tetapi juga mencerminkan bagaimana individu mengelola keuangan mereka dan mempersiapkan masa depan finansial. Dalam era ketidakpastian ekonomi seperti yang kita alami saat ini, pemahaman dan praktik investasi menjadi semakin relevan dan penting terutama, bagi anak muda.

Anak muda², dalam konteks ini, merujuk kepada generasi muda yang berada dalam rentang usia 18 hingga 25 tahun. Dengan memiliki waktu yang panjang untuk mengembangkan portofolio investasi mereka, mereka dapat memanfaatkan pertumbuhan jangka panjang dan merencanakan masa pensiun yang nyaman. Anak muda atau Gen-Z disebut mendominasi total investor pasar modal. Sepanjang 46 tahun pasar modal dibuka kembali, investor dibawah umur 30 tahun sebesar 57,26%. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 8 Agustus 2023, investor dengan usia dibawah 30 tahun tersebut sebesar 57,26% dengan total aset sebesar Rp. 50,08 triliun. Hal ini menggambarkan bahwa anak muda bukan hanya merupakan kelompok yang aktif dalam berinvestasi, tetapi juga

² Mentari Puspadi, "Investor Gen-Z Dominasi Pasar Modal, Kompisisi Nyaris 60%", dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230810163535-17-461956/investor-gen-z-dominasi-pasar-modal-komposisi-nyaris-60> diakses pada 1 Oktober 2023, hal1.

memiliki potensi besar dalam mengelola aset mereka dengan bijak. Minat berinvestasi anak muda menjadi perhatian penting karena mereka adalah kelompok yang berada pada tahap awal karir atau bahkan mereka yang masih berkuliah dan memiliki waktu yang panjang untuk mengembangkan portofolio investasi mereka.

Dengan demikian, analisis lebih lanjut tentang minat berinvestasi akan membantu dalam merancang pendekatan yang lebih sesuai dalam pendidikan keuangan dan penawaran produk investasi yang cocok untuk mereka. Ini juga akan membantu dalam memahami bagaimana anak muda dapat memaksimalkan potensi mereka dalam mencapai tujuan finansial jangka panjang mereka, sambil mempertimbangkan perbandingan dengan kelompok usia yang lebih tua.

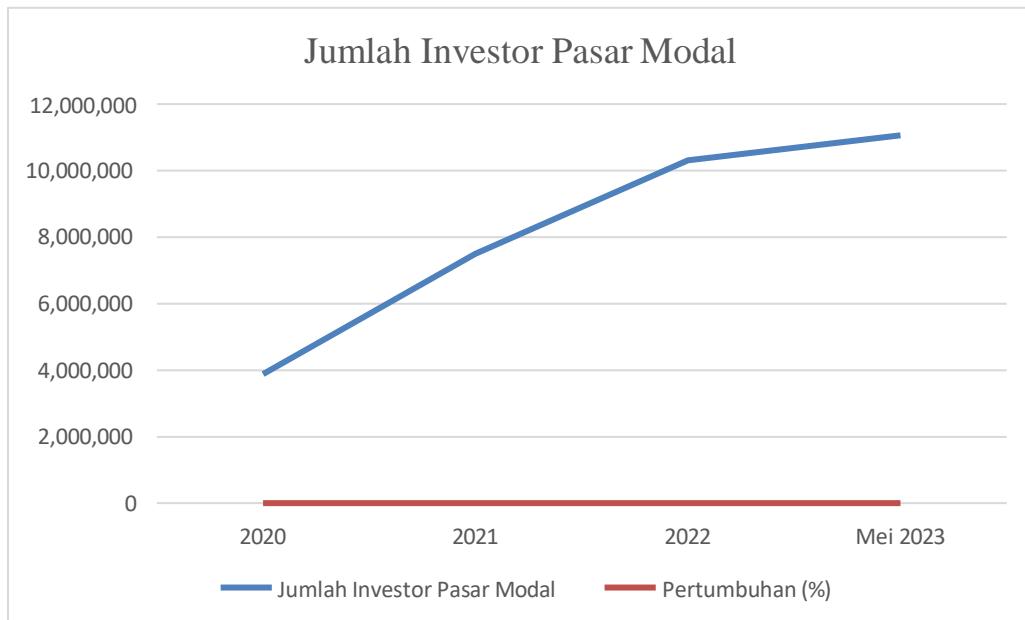
Minat berinvestasi³ adalah dorongan atau keinginan individu untuk menyisihkan sebagian dana yang dimiliki dalam berbagai instrumen guna memperoleh keuntungan masa depan. minat ini muncul karena adanya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan kebutuhan untuk mempersiapkan kestabilan finansial dimasa mendatang. Dalam konteks mahasiswa, minat berinvestasi mencerminkan perhatian mereka terhadap pengelolaan keuangan sejak dini sebagai upaya mencapai kesejahteraan ekonomi.

Minat atau niat merupakan prediktor utama dari perilaku aktual seseorang. Niat ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif (pengaruh lingkungan sosial), dan persepsi kontrol

³ Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50 (2), 179-211.

atas perikalu. Dalam hal investasi, dorongan dari keluarga atau teman, serta keyakinan mereka dalam kemampuan untuk berinvestasi.

**Gambar 1.1
Pertumbuhan Investor di Pasar Modal**



Sumber : Data diolah dari KSEI (2021)

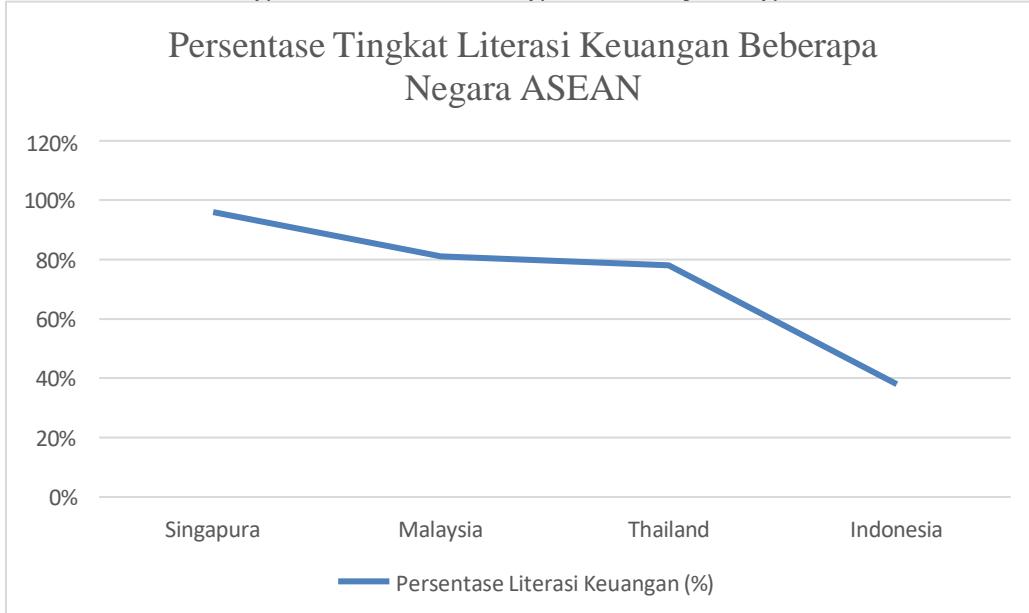
Keputusan⁴ dalam pengambilan berinvestasi dilatarbelakangi oleh beberapa aspek salah satunya adalah literasi keuangan. Berdasarkan penelitian OJK pada tahun 2013 mengenai literasi keuangan, Indonesia masih memiliki tingkat literasi keuangan yang sangat rendah, hanya sekitar 21,8%. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti negara tetangga Indonesia seperti di negara Malaysia yang memiliki tingkat literasi keuangan sekitar 80% dan negara Australia yang mencapai sekitar 99%. Tingkat literasi keuangan masyarakat dapat dianggap tinggi ketika mereka mampu menghargai nilai uang, mengelola perencanaan keuangan mereka, serta merencanakan keuangan untuk masa depan. Hal ini mengindikasi bahwa di Indonesia, masih

⁴ Febrian Hidayat, *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Regret Aversion Bias, Herding, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Surabaya*, Ilmu Manajemen, 853-864, 2022, hal.860.

ada kekurangan dalam pengetahuan dan akses informasi terkait tabungan dan investasi di lembaga keuangan, seperti bank atau asuransi. Sehingga banyak anak muda yang kurang memiliki pengetahuan keuangan. Namun angka investasi pasar modal justru banyak dikuasai anak muda.

Anak muda terutama Mahasiswa⁵ adalah generasi muda yang akan menjalankan dan meneruskan Negara ini baik dari segi bidang Lingkungan, Pendidikan, Sosial, dan Ekonomi sangatlah penting untuk memahami literasi keuangan selain itu, mahasiswa menjadi penerus muda bukan hanya akan melawan kompleksitas yang makin berkembang dalam produk-produk pasar, keuangan, serta jasa, namun generasi muda lebih condong harus menghadapi risiko keuangan untuk periode yang akan datang.

Gambar 1.2
Tingkat Literasi Keuangan Beberapa Negara ASEAN



Sumber : World Bank, 2019

⁵ Nutia Feby Hanes Panjaitan dan Agung Listiadi, Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi, h.144.

Berdasarkan gambar di atas, hasil penelitian dari Bank Dunia mengarahkan tingkatan literasi keuangan Indonesia berkisar 38% saja. Hal tersebut paling kecil dibandingkan dengan negara ASEAN misal Singapura sebanyak 96%, Thailand sebanyak 78%, serta Malaysia sebanyak 81%.

Maka dari itu diperlukan literasi keuangan dalam menaikkan perekonomian karena kurangnya pemahaman Literasi Keuangan⁶ maka sedikit pengetahuan masyarakat tentang perekonomian negara dimana perekonomian sangatlah perlu di pahami untuk membantu kelangsungan hidup dalam perekonomian suatu negara. Dengan adanya literasi keuangan yang baik, sebelum bertindak akan memikirkannya terlebih dahulu. Sehingga hal tersebut akan dirasa perlu jika memang diperlukan, bukan hanya hasrat atau keinginan memiliki saja. Oleh karena itu, literasi keuangan sangat diperlukan oleh kalangan mahasiswa.

Dikalangan mahasiswa juga memiliki Perilaku Keuangan⁷ yang baik maka pengelolaan keuangan yang dilakukan semasa hidupnya juga berlangsung dengan baik. Individu juga akan cenderung bijak dan cerdas dalam menggunakan dana atau sumber daya yang dimilikinya, seperti mencatat pengeluaran dan berinvestasi untuk masa depan. Perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang

⁶ Nur Sholikhin dan Mohammad Hatta Fahamsyah, Apa yang Mempengaruhi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal?, (2022), h.19

⁶Suripto dan Supriyanto, *Behavior Financial (theory and implemeneation in international*, Surabaya: Anggota IKAPI, 2021, h.7

⁷ Suripto dan Supriyanto, *Behavior Financial (theory and implemeneation in international*, Surabaya: Anggota IKAPI, 2021, h.7

melekat didalamnya (unsur sikap dan tindakan merupakan faktor penentu dalam berinvestasi).

Bagi mahasiswa yang terjebak di lingkungan kampus dengan gaya hidup serta perilaku yang hedon atau bahkan berlebihan maka akan semakin cenderung mengikuti gaya tersebut, hal ini dikarenakan karena adanya rasa malu atau gengsi pada diri seorang mahasiswa sehingga semakin baik lingkungan kampus tempat mahasiswa menempuh pendidikan maka akan semakin baik juga perilaku keuangan seorang mahasiswa.

Lingkungan sosial meliputi⁸ “semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan atau *life process*, yang dapat pula dipandang pula sebagai penyiapan lingkungan (no provide environment) bagi generasi yang lain”. Misalnya seperti lingkungan keluarga, lingkungan tetangga, lingkungan kampus, dan sebagainya. Lingkungan kampus merupakan lingkungan dimana seseorang mahasiswa menuntut ilmu dan menjalani proses belajar dan melakukan aktivitas. Lingkungan masyarakat dikampus pun juga menjadi salah satu faktor penentu untuk mensukseskan perkuliahan yang berhubungan secara langsung dengan keberhasilan pada studi kampus tersebut.

Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial kampus⁹ merupakan tempat yang sangat berpengaruh untuk berinteraksinya para mahasiswa dalam menuntut ilmu maupun ikut serta dalam berorganisasi selama dalam masa pendidikannya. Lingkungan kampus juga dapat mempengaruhi pengelolaan

⁸ Hermien Nugraheni, Tri Wiyatini dan Irmanita Wiradona, *Kesehatan Masyarakat dalam Determinan Sosial Budaya*, Yogyakarta: Deepublishh. 2018, h.86

⁹ Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,,hal.:89.

keuangan mahasiswa, di dalam kondisi lingkungan kampus mampu meningkatkan konsentrasi individu terhadap sesuatu sehingga lingkungan kampus dapat mempengaruhi setiap perilaku pengelolaan keuangan setiap mahasiswa. Baik buruknya lingkungan kampus juga akan mempengaruhi mahasiswanya. Secara tidak langsung, dampaknya bisa ke psikologis kepribadian, dan perilaku.

Berdasarkan paragraf diatas, sangat diperlukan pemahaman yang lebih akan literasi keuangan guna membantu mahasiswa dalam mengelola pendapatan yang diterimanya dengan sebaik mungkin dengan tanpa adanya pengaruh dari lingkungan sosialnya sehingga bisa memenuhi kebutuhannya serta menyisihkan untuk bisa diinvestasikan. Oleh karena itu ini perlu untuk diteliti dengan minat investasi yang membahas tentang tingkat literasi keuangan, perilaku keuangan dan juga lingkungan sosial dengan judul ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Lingkungan Sosial, terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah pada MKS Angkatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dalam penelitian yang dilakukan Nugroho, B., et al. (2020)¹⁰ yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Menunjukkan secara simultan hasil bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, terutama dikalangan anak muda.

¹⁰ Nugroho, B., et al. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.Ekonomi dan Keuangan Islam.hl:20.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Winani Oktaviani, Hilda, & Titi Rahmawati. (2023)¹¹ yang berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi*. Menunjukkan secara simultan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dan masih banyak yang belum berminat atau mengetahui.

Penelitian ini yakni mahasiswa S1 yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah pada Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Jumlah Mahasiswa MKS yang Terdaftar GIS. Tahun 2020 96 Mahasiswa terdaftar, Tahun 2021 135 Mahasiswa terdaftar, Tahun 2022 343 Mahasiswa terdaftar, Total 574 Sumber: GIS (2023). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yakni purposive sampling dengan kriteria sampel yang digunakan sebagai penelitian sebagai berikut

1. Mahasiswa yang memiliki kepemilikan saham di pasar modal syariah.
2. Mahasiswa yang aktif dalam investasi saham di pasar modal syariah.

Berdasarkan penelitian diatas dapat dilihat bahwa terdapat hasil yang belum memuaskan dari penelitian terdahulu. Alasan yang lainnya juga menunjukkan bahwa masih banyak anak muda yang kurang minat dalam

¹¹ Winani Oktaviani, Hilda, & Titi Rahmawati. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi*. 16(2), 745-748.

berinvestasi di pasar modal syariah dan masih banyak yang belum mengetahui. Berdasarkan uraian uraian di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Lingkungan Sosial, terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah sehingga peneliti mengambil judul **Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan , dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah** (Studi Kasus Manajemen Keuangan Syariah Angkatan Tahun 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Pengaruh literasi keuangan harus diperkenalkan secara maksimal karena agar mahasiswa mengetahui dan mengerti tentang pentingnya minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini akan memberikan wawasan terhadap mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan dan bisa langsung praktek dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- b. Pengaruh perilaku keuangan harus diperkenalkan secara maksimal karena agar mahasiswa mengetahui dan mengerti tentang pentingnya minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini akan memberikan wawasan terhadap mahasiswa tentang pentingnya perilaku keuangan dan bisa langsung praktek dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- c. Pengaruh lingkungan sosial harus diperkenalkan secara maksimal karena agar mahasiswa mengetahui dan mengerti tentang pentingnya minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini akan memberikan wawasan terhadap mahasiswa tentang pentingnya lingkungan sosial dan bisa langsung praktek dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- d. Minat berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: literasi keuangan, perilaku keuangan, dan lingkungan sosial dalam penelitian ini dapat dilihat secara langsung, seberapa pengaruhnya terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal syariah.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021-2022, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat dari mahasiswa jurusan lain. Variabel yang di analisis hanya meliputi pengetahuan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan lingkungan sosial, serta fokusnya hanya pada minat investasi di pasar modal syariah.

C. Rumusan Masalah

Setelah diuraikannya latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi antaranya:

1. Apakah Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah pada MKS Angkatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah pada MKS Angkatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah pada MKS Angkatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ?
4. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah pada MKS Angkatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji perpengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan lingkungan sosial terhadap minat investasi di pasar modal syariah

pada MKS Angakatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada MKS Angakatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada MKS Angakatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Untuk menguji pengaruh lingkungan sosial terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada MKS Angakatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti ini diharapkan mampu mendapatkan dan memberikan manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun didalamnya kegunaan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam pengembangan ilmu ekonomi dan dapat menambah serta mengembangkan wawasan, khususnya bidang Ekonomi Islam. Selain itu, penelitian ini diharapakan dapat memberikan ide dan gagasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Lingkungan Sosial, terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.*

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulisan penelitian dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu dan referensi dalam menganalisis mengenai minat investasi di pasar modal syariah pada MKS Angakatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mengetahui mengenai literasi keuangan, perilaku keuangan, dan lingkungan sosial, pertimbangan dalam menentukan langkah selanjutnya, terhadap minat investasi di pasar modal syariah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dimasa mendatang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis mengambil ruang lingkup sesuai dengan judul yang diajukan pada suatu batasan yang akan mempengaruhi sebuah penelitian agar dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu atas suatu objek. Ruang lingkup ini digunakan untuk menghindari meluasnya masalah dan tetap sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan diantaranya. Dalam objek penelitian yang digunakan ini adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angakatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan lingkungan sosial terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

G. Penegasan Variabel

1. Penegasan Konseptual

- a. Literasi Keuangan¹² adalah pengetahuan, keterampilan, dana keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan
- b. Perilaku Keuangan¹³ adalah kemampuan seseorang dalam mengelola, memperlakukan dan menggunakan sumber daya keuangan sebagai alat dalam pengembalian keputusan.
- c. Lingkungan Sosial¹⁴ merupakan sebuah tempat atau suasana yang terdapat sekelompok orang merasa sebagai anggotanya, seperti lingkungan kerja, lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan, lingkungan pesantren dan lingkungan instansi lainnya.
- d. Minat Investasi Netral information¹⁵, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.

2. Penegasan Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdapat tiga variabel dependen, yaitu: literasi keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2), lingkungan sosial (X_3), serta terdapat satu variabel independen, yaitu : minat investasi (Y). Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa signifikan pengaruh variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y) dengan menyediakan pernyataan sesuai indikator masing-masing variabel. Pernyataan tersebut akan dituangkan dalam bentuk kuisioner

¹² Otoritas Jasa Keuangan, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025, (Jakarta: OJK, 2021), hal.21.

¹³ Pola Perilaku Individu dalam mengelola Keuangan, Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. Pearson Education.

¹⁴ Lingkungan Sosial: Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi perilaku individu (Fishbein & Ajzen, 1945).

¹⁵ Minat berinvestasi: Kesediaan individu untuk berinvestasi (Gujarati & Porter, 2017).

dan hasil dari pengisian kuisioner tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam mengukur seberapa berpengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan lingkungan sosial terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah pada MKS Angakatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari enam bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan tentang (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai permasalahan yang berisi teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau ahli yang relevan dengan penelitian yaitu kajian teori literasi keuangan, perilaku keuangan, lingkungan sosial dan minat investasi di pasar modal syariah. Bab ini juga membahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti, metode pengumpulan data, serta metode analisis data. Bab ini terdiri dari : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan intrumen penelitian, dan (e) analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis, serta membahas mengenai temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini peneliti memaparkan pembahasan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpilan dari hasil pembahasan dan memberikan saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.